

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG KETENANGAN HATI
DALAM AL-QUR'AN MENURUT MUHAMMAD ALI ASH-SHABUNI**

TAFSIR SOFWAT AT-TAFASIR



SKRIPSI

Diajukan Kepada program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

Untuk memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Di susun Oleh:

Anif Alminudin

NIM : 18.20.1516

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anif Alminudin
NIM : 18201516
Tempat/tg. Lahir : Oku Selatan, 01-03-1994
Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/XIV
Alamat Rumah : Kp. Jetak, RT/RW, 019/004, Ds.
Kawedanan, Kec. Kawedanan, Kab. Magetan, Jawa timur
Alamat Domisili : PP. An An Nur Ngrukem Komplek Asrama Mahasiswa
Nurul
Judul : Huda, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta
Hati : Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Ketenangan

Menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni Dalam Şafwat at-Tafāsīr

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 25 Juli 2025

Yang Menyatakan



Anif Alminudin

18201516

NOTA DINAS PEMBIMBING

Aavi Laila Kholily, M.Ag

Hal : Skripsi Sdr. Anif Alminudin

Bantul, 25 juli 2025

Kepada yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	:	Anif Alminudin
NIM	:	18201516
Tempat/tg. Lahir	:	Oku Selatan, 01-03-1994
Prodi/Semester	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/XIV
Alamat Rumah	:	Kp. Jetak, RT/RW, 019/004, Ds.Kawedanan, Kec.Kawedanan,Kab. Magetan, Jawa timur
Alamat Domisili	:	PP. An An Nur Ngrukem Komplek Asrama Mahasiswa Nurul Huda, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta
Judul	:	Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Ketenangan Hati Menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni Dalam Šafwat at- Tafāsīr

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag). Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

"عافي ليلي خوليلي"
Aavi Laila Kholily, M.Ag
NIDN.2110029304



جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 129/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Penafsiran Ayat-ayat Tentang Ketenganan Hati Dalam Al-Qur'an Menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni Tafsir Sofwat At-Tafsir
Disusun Oleh:

Aulif Al-Minuddin

NIM: 18201516

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 84 (B+) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Selasa, 5 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

Penguji II

Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.I., M.Phil.
NIDN: 2103087901

Ketua Sidang

عائى لائله خولوى
Aavi Laila Kholily, M.Ag.
NIDN: 2110029304

Sekretaris Sidang

محمد سيف الله
Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 2124029401

Pembimbing

عائى لائله خولوى
Aavi Laila Kholily, M.Ag.
NIDN: 2110029304

Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

نَحْنُ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ

(الواقعة)

Kami telah menciptakanmu. Mengapa kamu tidak membenarkan (hari Kebangkitan)?

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada dua jiwa yang menjadi awal dari semesta makna dalam hidupku,

Untuk Bapak,

yang dalam diamnya menyimpan keteguhan, seperti bumi yang setia memikul segala beban tanpa keluhan. Langkahmu mengajarkanku bahwa hidup bukan tentang banyak berkata, melainkan tentang berjalan, meski tertatih, menuju makna yang diyakini.

Untuk Ibu,

Selalu menjadi semangat apapun yang menjadi keinginan dan tujuan dari anaknya pokok terbaik dalam segala hal tidak banyak berkata karna kata tidak bisa menggambarkan atas apa yang menjadi perjuangan dari belia sampai dewasa ini, doa terbaik sehat selalu dohiron wal bantinan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َ...ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ِ...ى	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
ُ...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : Qāla
- رَمَى : Ramā
- قِيلَ : Qīla
- يَقُولُ : Yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : Al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ : Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : Nazzala
- الْبِرُّ : Al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ : Ar-rajulu
- الْقَلَمُ : Al-qalamu
- الشَّمْسُ : Asy-syamsu
- الْجَلَالُ : Al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : Ta'khuẓu
- شَيْءٌ : Syai'un
- النَّوْءُ : An-nau'u
- إِنَّ : Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ :Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tema “*Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Ketenangan Hati Dalam Al-Qur’an Menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni Tafsir Sofwatu at-Tafasir*”. Sholawat serta salam selalu dipanjatkan keharibaan Nabi Muhammad Saw, semoga penulis dan semuanya bisa mendapatkan syafaat dihari akhir nanti,aammin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tak akan pernah terwujud tanpa aanya bantuan,bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Al-mukarram KH. Nawawi Abdul Aziz Al-Hafidz, serta keluarga, selaku Muassis Pondok Pesantren An-Nur, ngerukem, pendowohardjo, Sewon Bantul, Yogyakarta yang selalu kami harapkan barokah ilmunya.
2. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah, MA, selaku Rektor IIQ An-Nur Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Japbar S.Fil.I, M.Phil selaku Kaprodi Fakultas Ushuluddin
4. Bapak Muhammad Ikhsan, Msi, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin
5. Ibu Aavi Laila Kholily, M.Ag, selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu,pikiran dan tenaga sehingga skripsi ini dapat selesai
6. Segenap dosen IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta yang telah memberikan berbagai Ilmu pengetahuan pada kami
7. Buat segenap keluarga besar Bani Tarmudzi, Ibu dan Bapak, istriku Nada, anakku Nadhif, jangan pernah berhenti untuk saling suport dan mendo’akan selalu
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam tulisan ini, berkat bantuan,Motivasi, do’a dan sebagainya. Sehingga dengan hal ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini Semoga apa yang penulis haturkan dalam karya ini bisa bermanfaat bagi semuanya, bila belum bisa di katakan manfaat minimal ini bukan hal yang sia-sia. Aammin

Wasalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh.

ABSTRAK

Anif Alminudin, *Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Ketenangan Hati Dalam Al-Qur'an Menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni Tafsir Shafwah at-Tafasir*. Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pemahaman yang komprehensif mengenai konsep ketenangan hati (*tuma'nīnah*) sebagai bagian dari pembinaan spiritual dan moral umat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran Muhammad Ali ash-Shabuni terhadap ayat-ayat tentang ketenangan hati dalam Al-Qur'an sebagaimana termuat dalam *Tafsir Shafwah at-Tafasir*.

Kerangka teori yang digunakan mengacu pada kajian tafsir tematik (*tafsīr maudhū'ī*), teori psikologi Islam, dan konsep ketenangan hati menurut Al-Qur'an. Penelitian ini memfokuskan pada identifikasi ayat-ayat yang memuat tema ketenangan hati, analisis bahasa dan konteks, serta penafsiran mendalam berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh Muhammad Ali ash-Shabuni.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Data primer bersumber dari *Tafsir Shafwah at-Tafasir*, sedangkan data sekunder berasal dari literatur tafsir lain, buku-buku psikologi Islam, dan jurnal terkait. Teknik analisis data mengadopsi metode deskriptif-analitis, dengan langkah-langkah meliputi pengumpulan ayat-ayat relevan, analisis linguistik, telaah penafsiran, dan sintesis makna berdasarkan konteks historis dan tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ash-Shabuni memaknai ketenangan hati sebagai kondisi batin yang mantap, bersumber dari keimanan yang kokoh, pengenalan terhadap kebesaran Allah, dan pengamalan ajaran-Nya secara konsisten. Ia menegaskan bahwa ketenangan hati bukan sekadar keadaan psikologis bebas dari kegelisahan, melainkan posisi spiritual yang terjaga meskipun seseorang menghadapi tekanan atau keterpaksaan lahiriah. Penafsiran ash-Shabuni konsisten menempatkan *tuma'nīnah* sebagai buah dari dzikir, tawakal, dan kesabaran, serta sebagai indikator kualitas iman seseorang.

Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian tafsir tematik, memperkaya pemahaman tentang konsep ketenangan hati dalam Islam, dan menjadi rujukan praktis dalam pembinaan spiritual masyarakat.

Kata kunci: ketenangan hati, *tuma'nīnah*, Muhammad Ali ash-Shabuni, *Tafsir Shafwah at-Tafasir*, tafsir tematik.

ABSTRACT

Anif Alminudin, *The Interpretation of Qur'anic Verses on Inner Peace According to Muhammad Ali Ash-Shabuni in Şafwat at-Tafāsīr*. Undergraduate Thesis, Qur'anic and Tafsir Studies Program, Faculty of Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

The background of this research is rooted in the importance of a comprehensive understanding of the concept of tranquility (*tuma'nīnah*) as part of spiritual and moral development in Islam. This study aims to examine Muhammad Ali ash-Shabuni's interpretation of Qur'anic verses on tranquility of the heart as presented in *Tafsir Shafwah at-Tafasir*.

The theoretical framework draws on thematic exegesis (*tafsīr maudhū'ī*), Islamic psychology, and the Qur'anic concept of inner peace. This research focuses on identifying relevant verses, analyzing their linguistic and contextual aspects, and exploring their interpretation based on ash-Shabuni's exegetical approach.

The study employs a qualitative method with a library research approach. Primary data are sourced from *Tafsir Shafwah at-Tafasir*, while secondary data are obtained from other tafsir works, Islamic psychology references, and related academic journals. Data analysis adopts a descriptive-analytical method, encompassing the collection of relevant verses, linguistic analysis, exegetical review, and synthesis of meaning based on historical and thematic contexts.

The results indicate that ash-Shabuni interprets tranquility of the heart as a steadfast inner state rooted in firm faith, awareness of God's greatness, and consistent practice of His teachings. He emphasizes that tranquility is not merely a psychological condition free from anxiety but a sustained spiritual position even under external pressure or compulsion. Ash-Shabuni consistently places *tuma'nīnah* as the fruit of remembrance of God (*dhikr*), reliance on Him (*tawakkul*), and patience (*ṣabr*), serving as a key indicator of one's faith quality.

These findings are expected to contribute to the development of thematic Qur'anic exegesis, enrich the understanding of inner peace in Islam, and provide practical guidance for spiritual development within Muslim communities.

Keywords: tranquility of the heart, *tuma'nīnah*, Muhammad Ali ash-Shabuni, *Tafsir Shafwah at-Tafasir*, thematic exegesis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II	14
KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	14
A. Konsep Ketenangan Hati	14
B. Indikator Ketenangan Hati Sebagai Karakteristik Ajaran Islam.....	21
C. Prinsip-prinsip Ketenangan Hati Dalam Ajaran Islam	22
D. Metode Penelitian	23
BAB III.....	25
MEMBAHAS MUHAMMAD ALI ASH-SHABUNI DAN	25
TAFSIR SHAFWAH AL-TAFASIR.....	25
A. Biografi Muhammad Ali Ash-Shabuni	25
B. Kitab Tafsir Safwah At-Tafasir	28

BAB IV	39
ANALISIS PENAFSIRAN MUHAMMAD ALI ASH SHABUNI ATAS KETENANGAN HATI DAN RELEVANSINYA.....	39
A. Penafsiran Muhammad Ali Ash-Shabuni Terkait Ketenangan Hati.....	39
B. Relevansi Penafsiran Dalam Konteks kekinian	50
BAB V	53
A. KESIMPULAN.....	53
B. SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
CURICULUM VITAE.....	57